

## SKRIPSI

### EFEKTIVITAS BANSOS KELURAHAN TAMALANREA INDAH PADA MASA PANDEMI

(Studi di Worshop perkampungan payabo/pemulung  
Kota Makasar)



**NURALAM**

**E041171308**



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2024**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**EFEKTIVITAS BANSOS KELURAHAN TAMALANREA  
INDAH PADA MASA PANDEMI**

**(Studi di Workshop perkampungan payabo/pemulung  
Kota Makassar)**

Yang Diajukan Oleh :

**NURALAM**

**E041171308**

Skripsi,

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Pada

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS BANSOS KELURAHAN TAMALANREA INDAH**  
**PADA MASA PANDEMI**

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NURALAM**  
**E041171308**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam  
rangka penyelesaian Studi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin  
Pada tanggal 22 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Menyetujui,

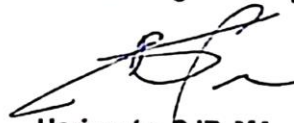
Pembimbing Utama,



Prof. Dr. Muhammad. S. IP, M.Si

NIP. 197109171997031001

Pembimbing Pendamping,



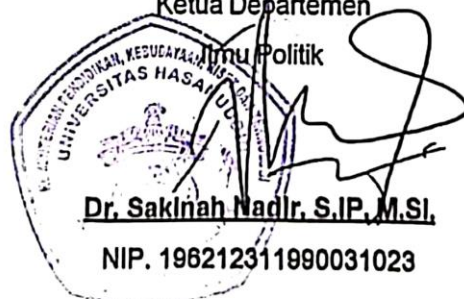
Hariyanto, S.IP, MA

NIP. 198610082019031009

Mengetahui,

Ketua Departemen

Ilmu Politik



Dr. Sakinah Nadlr, S.IP, M.Si

NIP. 196212311990031023

**SKRIPSI****EFEKTIVITAS BANSOS KELURAHAN TAMALANREA  
INDAH PADA MASA PANDEMI****(Studi di Workshop perkampungan payabo/pemulung  
Kota Makasar)**

Yang DiSusun Oleh :

**NURALAM  
E041171308**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh panitia ujian skripsi pada  
Program Studi Ilmu Politik Departemen Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin  
Makassar, Agustus 2024

Menyetujui,

PANITIA UJIAN

Ketua : Prof. Dr. Muhammad, S.IP, M.Si (.....)

Sekertaris : Haryanto, S.IP, M.Si (.....)

Anggota : Dr. Gustiana A. Kambo, M.Si (.....)

Anggota : Endang Sari S.IP.,M.Si (.....)

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul **“EFEKTIVITAS BANSOS KELURAHAN TAMALANREA INDAH PADA MASA PANDEMI (Studi di Workshop perkampungan payabo/pemulung Kota Makasar)”** adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (**Prof. Dr. Muhammad. S. IP, M.Si** sebagai Pembimbing Utama dan **Haryanto, S.IP, M.A**) sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.



## KATA PENGANTAR



Skripsi ini berjudul **“EFEKTIVITAS BANSOS KELURAHAN TAMALANREA INDAH PADA MASA PANDEMI (Studi di Workshop perkampungan payabo/pemulung Kota Makasar)”** dibawah bimbingan **Prof. Dr. Muhammad. S. IP, M.Si** dan **Haryanto S.IP.,M.A.**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasannuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Sehingga penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun, akan sangat penulis apresiasi demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga segala amal dan kebaikan dari seluruh pihak yang diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini, dapat memperoleh balasan yang setimpal dan bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wata’ala, Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamin

Makassar, 31 Juli 2024

**Penulis,**  
**NURALAM**  
**Nim E041171308**

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan dan teladan umat manusia, Baginda Rasulullah SAW, beserta para keluarga dan sahabat yang senantiasa membawa kebaikan.

Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir serta memperluas wawasan. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Penghargaan sEtinggi tingginya kepada ibunda **Husni**, dan ayahanda **Mahmud**, yang telah mengirimkan doa, dukungan kasih sayang, sert motivasi yang terus mengalir serta kesabaran dan keihklasan.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kendala yang saya sebagai penulis hadapi mulai dari proses seminar proposal hingga proses penyelesaian skripsi ini. Namun dengan tekad yang kuat disertai berbagai usaha dan kerja keras sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hari penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Hasanuddin, Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.**, yang telah memberi penulis kesempatan belajar di Universitas Hasanuddin beserta seluruh jajaran rektorat. Terima kasih tak terlupakan juga pada Rektor Universitas Hasanuddin 2018- 2022, **Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A.** yang memberikan perubahan-perubahan yang positif bagi sistem pendidikan di Universitas Hasanuddin.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak **Dr. Phil. Sukri, S.IP., M.Si.**, sekaligus Dosen Ilmu Politik yang telah banyak membantu dan memberi ruang pada penulis selama menempuh perkuliahan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Hasanuddin.
3. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Ibu **Dr. Hasniati, S.Sos., M.Si.**,

beserta segenap jajaran staf akademik, ada **Pak Sutamin, Ibu Irma, dan Pak Herman.**

4. Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Alumni, Bapak **Dr. M. Iqbal Sultan, M.Si.**, beserta segenap jajaran staf.
5. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bidang Kemitraan, Riset, dan Inovasi, Bapak **Prof. Dr. Suparman Abdullah, M.Si.** beserta segenap jajaran staf.
6. Ketua Departemen Ilmu Politik, Ibu Dr. Sakinah Nadir, S.IP., yang telah membantu kelancaran administrasi akademik.
7. Seluruh dosen-dosen Departemen Ilmu Politik: Bapak Alm.Drs.AndiYakub,M.Si.,Ph.D. Bapak Prof. Dr. Muhammad, S.IP., M.Si., Prof. Dr. Armin, M.Si., Dr. Gustiana A. Kambo, S.IP.,M.Si., Alm. Bapak Prof. Dr. Basir Syam, M.Ag., Bapak Dr. Muhammad Saad, M.A., Ibu Ibu Dr. Ariana, S.IP., M.Si., M.Si., Bapak Andi Naharuddin, S.IP., M.Si., Ibu Endang Sari, S.IP., M.Si., Bapak Dr. Muh. Imran, S.IP., M.Si., Ibu Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP., M.IP., Bapak Zulhajar, S.IP., M.A., dan Ibu Dian Ekawaty, S.IP., M.A., yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Staf Administrasi Departemen Ilmu Politik, **Bapak Syamsuddin,S.T.**, dan **Ibu Musriati S.E.**, yang telah membantu dan memberikan banyak kemudahan terhadap penulis dalam urusan-urusan administrasi akademik di Departemen Ilmu Politik.
9. Kepada seluruh narasumber / informan khususnya Bapak **Asliah Kamal, SE** selaku wakil lurah kelurahan ramalanrea indah atas kesediaannya menyisihkan waktu bagi penulis untuk melakukan wawancara terkait data-data yang penulis butuhkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman **Ilmu Politik 2017** terima kasih atas kerja sama, bantuan dan dukungan selama menempuh perkuliahan
11. Kepada **Himpunan mahasiswa ilmu politik** yang juga telah menjadi wadah penulis untuk mengembangkan dan menyalurkan seluruh keluh kesah selama masa perkuliahan.
12. Serta kepada semua teman-teman **Dekrit** yang senantiasa memberikan masukan dan arahan urntuk kemajuan penulis



13. Kepada Sahabat saya yang bernama **Hartoni dan A. Hasran Hangky** yang selalu hadir dan memberikan motivasi dikala penulis ingin meluapkan rasa kemalasan

Demikianlah, semoga segala pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membanu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia maupun akhirat kelak. Aamiin.

Makassar, 31 Juli 2024

Penulis  
**NURALAM**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>	<b>2</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN.....</b>	<b>4</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>5</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>10</b>
<b>ixABSTRAK.....</b>	<b>12</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>14</b>
<b>1. LATAR BELAKANG.....</b>	<b>14</b>
1.2. Rumusan Masalah.....	18
1.3. Tujuan Penelitian.....	18
1.4. Manfaat Penelitian.....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
2.1 Perpektif bansos.....	19
2.2 Efektivitas.....	20
2.3. Pengelolaan dana bansos.....	23
2.4. Penelitian Terdahulu.....	24
2.5 Kerangka Berfikir.....	26
2.6 Skema Pemikiran.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Tipe dan Dasar Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian.....	29
3.3 Jenis Data.....	29

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Tamalanrea indah.....	33
4.3 Respon Masyarakat Terkait Bantuan Sosial.....	35
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
5.1. Efektifitas Penyaluran Bantuan Sosial .....	36
5.2. Mekanisme Penyaluran Bantuan sosial .....	43
<b>PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
<b>6.1 KESIMPULAN.....</b>	<b>46</b>
<b>6.2 SARAN.....</b>	<b>46</b>
<b>6.3. KONTRIBUSI PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>51</b>

## ABSTRAK

Nuralam, E041171308. Efektivitas Bansos Kelurahan Tamalanrea Indah pada Saat Pandemi. Di bawah Bimbingan Prof Muhammad dan Haryanto

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Efektivitas Bansos Kelurahan Tamalanrea Indah pada Saat Pandemi di Kota Makassar. Penelitian ini menguraikan mulai dari pemilihan lokasi, tipe penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data yang sangat membantu dalam penelitian ini. Untuk lokasi dalam penelitian ini di kelurahan tamalanrea indah yang menggunakan metode penelitian kualitatif Sehingga dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam sekaligus dokumentasi untuk menunjang kejelasannya hasil dari penelitian tersebut.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa langkah pemerintah dalam mengeluarkan suatu bantuan sosial bagi masyarakat yang tidak mampu atau di wilayah kelurahan tamalanrea indah dinamakan payabo memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat khususnya bagi masyarakat kurang mampu, adapun darti efektivitas dari bantuan sosial tersebut sudah dilaksanakan dan diberikan oleh seluruh masyarakat yang tergolong kurang mampu dengan harapan terciptanya kondisi keistabilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yang menunjang kesejahteraan masyarakat yang terkhusus di kelurahan tamalanrea indah, meski begitu beberapa aspek dalam permasalahan awal kemudian mengarah pada permasalahan baru dikarenakan pihak pemerintah kelurahan tamalanrea indah yang mulai mengevaluasi kembali serta mendata kembali dalam memberikan bantuan sosial kepada masyarakat dikarenakan pergantian struktur pemerintahan

**Kata Kunci : Efektivitas, Bantuan Sosial, Pemerintah Kelurahan Tamalanrea Indah.**

## ABSTRACT

**Nuralam, E041171308. Effectiveness of Social Assistance in Tamalanrea Indah Subdistrict during the Pandemic. Under the guidance of Prof. Muhammad and Haryanto.**

This research focuses on the effectiveness of social assistance in Tamalanrea Indah Village during the pandemic in Makassar City. This research describes starting from location selection, type of research, data collection techniques, and data analysis techniques which are very helpful in this research. For the location of this research, the Tamalanrea Indah sub-district used qualitative research methods. So the data collection technique used in-depth interviews as well as documentation to support the clarity of the results of the research.

The findings of this research show that the government's steps in issuing social assistance for underprivileged communities or in the Tamalanrea Indah sub-district area called Payabo have had a significant impact on the community, especially for underprivileged communities, however, the effectiveness of this social assistance has been implemented and provided by all people who are classified as underprivileged with the hope of creating conditions of stability in meeting daily needs that support the welfare of the community, especially in the Tamalanrea Indah sub-district, however, several aspects of the initial problems then lead to new problems because the Tamalanrea Indah sub-district government has begun to re-evaluate as well as re-registering data on providing social assistance to the community due to changes in government structure

**Keywords:** Effectiveness, Social Assistance, Tamalanrea Indah Subdistrict Governmen

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Pada akhir Desember tahun 2019, virus Covid-19 pertama kali muncul di Kota Wuhan, Cina. Virus corona baru ini disebut Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Covid-19 merupakan virus ganas yang dapat menyerang lewat saluran pernapasan manusia. Pada tahun 2019-2020 dunia tengah berjuang melawan pandemi covid-19 ini, tentu bukanlah hal yang mudah terlebih lagi virus ini sangat cepat menular. Tidak dapat dipungkiri bahwa virus ini menimbulkan dampak yang begitu besar bagi setiap Negara termasuk Negara Indonesia. Salah satu dampak yang diakibatkan adalah melemahnya perekonomian Negara.

Dengan pemahaman lain bahwa Virus corona atau Covid-19 dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi Covid-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi Covid-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang untuk mengetahui kualitas kemampuan warga negara dalam menginterpretasikan sejumlah simbol kekuasaan (kebijaksanaan dalam menyejahterakan masyarakat sekaligus langkah-langkahnya) ke dalam simbol-simbol pribadi. lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV).

Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan Covid-19 (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang ditemukan pada tahun 2019 Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada 26 Januari 2021, total kasus Covid-19 di dunia mencapai 99.363.697 kasus dan 2.135.959 orang meninggal dunia. Melansir data Worldometers, Indonesia kini berada di peringkat ke empat sebagai Negara dengan kasus Covid-19 tertinggi di Asia (Kompas, 2021).

Di Indonesia kasus Covid-19 pada 26 Januari 2021 mencapai 1.012.350 kasus, 820.356 telah sembuh dan 28.468 orang meninggal dunia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Setelah

mengalami peningkatan kasus Covid-19 yang merupakan pandemi global, jelas menimbulkan kekhawatiran dari berbagai kalangan, khususnya masyarakat.

Melihat tingginya tingkat persebarannya yang begitu cukup mengharuskan pemerintah untuk segera mengambil langkah strategis.

Dengan menetapkan kebijakan-kebijakan antisipatif untuk mengatasi dampak dari Covid-19 (Ristyawati, 2020). pemerintah Indonesia membuat kebijakan dengan berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dapat mencegah penyebaran virus corona dalam suatu wilayah. Dengan adanya PSBB tersebut semua kegiatan yang biasa dilakukan terpaksa terhenti. Seluruh kegiatan dibidang industri maupun perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beroperasi. Selain itu, sektor pendidikan, layanan publik, seluruh tempat beribadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata juga mengalami hal yang sama (Misno et al, 2020).

Oleh adanya virus tersebut maka Sejak akhir Maret 2020 pemerintah Indonesia menerapkan bantuan sosial kepada warga terdampak pandemi Covid-19 berupa uang tunai melalui beberapa program, antara lain Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) melalui Kementerian Sosial, Bantuan Langsung Tunai (BLT) melalui Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi, serta berbagai program bantuan sosial yang diinisiasi oleh Pemerintah Daerah (Susantyo et al, 2020).

Bantuan sosial (bansos) ialah pemberian santunan berbentuk donasi atau barang baik dari pemerintah maupun suatu lembaga kepada perorangan, keluarga, komunitas, dan rakyat umum yang sifatnya tidak selamanya serta selektif dengan tujuan untuk menyelamatkan dari kemungkinan terjadinya ancaman sosial (Sitanggang et al, 2014). Bantuan sosial yang disalurkan pemerintah kepada masyarakat prasejahtera merupakan bantuan sementara atau tidak bersifat terus menerus. Bantuan yang diberikan bertujuan agar masyarakat prasejahtera tersebut mampu mencukupi kehidupannya secara seimbang (Kementerian Sosial, 2011).

Sejalan dengan hal tersebut Peraturan Menteri Keuangan (2015). menjelaskan bahwa bantuan sosial adalah pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang diberikan oleh pemerintah kepada

masyarakat miskin atau tidak mampu untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, meningkatkan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut Rahmansyah et al, (2020) memaparkan bahwasannya kebijakan bantuan sosial menjadi salah satu bentuk nyata tanggung jawab pemerintah baik pusat maupun daerah terhadap kondisi rakyatnya yang prasejahtera dan terabaikan di tingkat terendah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011, pemberian bantuan sosial memiliki standar ketetapan. Pemerintah daerah diperbolehkan memberi bantuan sosial untuk penduduk atau kelompok masyarakat setara dengan kemampuan keuangan daerah. Penduduk atau kelompok masyarakat tersebut meliputi (a) perorangan, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengalami situasi yang tidak solid dampak dari kemelut sosial, ekonomi, politik, bencana, atau fenomena alam agar mampu mencukupi kebutuhan hidup minimum, (b) organisasi bukan pemerintah sektor pendidikan, keagamaan, dan sektor lainnya yang bertindak untuk mengayomi perorangan, kelompok, dan/atau masyarakat dari peluang terjadinya ancaman sosial. Pembagian bantuan sosial sebagai halnya dipaparkan dalam Pasal 22 ayat (1) memenuhi standar paling minimal yaitu selektif dan mencakup kualifikasi penerima bantuan. Barometer kualifikasi penerima bantuan melingkupi (1) mempunyai bukti jati diri, (2) bertempat tinggal dalam kawasan administratif pemerintah daerah sekitar, (3) bersifat tidak tetap dan hanya sementara, melainkan dalam kondisi tertentu dapat berkesinambungan, dan (4) sesuai target penerapan.

Pembagian bantuan sosial yang diberikan pemerintah untuk masyarakat Indonesia bukanlah suatu hal baru. Beragam skema bantuan sosial serta subsidi telah dilaksanakan pemerintah untuk mencukupi hak dasar, meringankan tanggungan, dan memperbaiki tingkat hidup warga negara yang kurang berkecukupan. Hal ini sejalan dengan teori welfare state, merujuk dari Alfitri (2012) konsep welfare state dalam Encyclopedia Britannica yakni terkait tanggung jawab negara sebagai garda terdepan dalam melindungi serta memakmurkan kesejahteraan ekonomi dan sosial rakyatnya.

Di masa pandemi sekarang ini program Jaring Pengaman Sosial (JPS) berupa bantuan sosial sembako, bantuan sosial tunai, kartu prakerja, program keluarga harapan, dan subsidi listrik menjadi salah satu wujud intervensi pemerintah dalam upaya menanggulangi pengaruh



Covid-19 terhadap masyarakat yang berpotensi terkena imbas sosial maupun ekonomi. Sumodiningrat (1999) memaparkan bahwa JPS sering kali menimbulkan permasalahan tersendiri. Dalam situasi krisis dan keterbatasan sumber dana, pelaksanaan program JPS akan menemui banyak hambatan. Tidak hanya itu, mengelola dana agar cepat dan tepat mengenai sasaran menjadi persoalan lain yang timbul saat dana tersedia dalam jumlah yang cukup.

Teja (2020) juga mengungkapkan ketidaktepatan sasaran penerima bantuan sosial menjadi permasalahan yang senantiasa timbul saat bantuan sosial digelontorkan pemerintah. Selain itu, terdapat tumpang tindih program bantuan sosial COVID-19 yang dicetuskan pemerintah sehingga menyebabkan kesemrawutan dalam pelaksanaannya (Mufidah, 2020). Proses pendistribusian bantuan sosial pun dirasa belum optimal sampai ke masyarakat, dikarenakan sistem penunjang ketetapan yang masih samar dan juga ketidaksiapan pemerintah (Hirawan, 2020).

Di sisi lain Purnia et al (2019) mengungkapkan pemberian donasi bantuan sosial dari pemerintah pusat kerap disalahgunakan oleh pemerintah daerah. Ragam penyimpangan dilaksanakan dengan berbagai metode seperti membuat Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) fiktif, sampai dengan kepentingan kampanye pemilihan kepala daerah. Sejalan dengan itu, hasil penelitian Negara dan Nuswardani (2014) menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap penyaluran dana Bantuan Sosial oleh Pemerintah Provinsi yang diawali dengan tidak dilakukannya monitoring dan evaluasi kepada para penerima bantuan oleh Biro Kesejahteraan Rakyat. Tidak hanya di tingkat pemerintah daerah, lebih lanjut hal ini diperparah dengan penemuan kasus penyelewengan dana bantuan sosial Covid-19 yang terjadi terhadap pejabat negara di pemerintah pusat terkait penggunaan anggaran bantuan sosial dalam penanganan pandemi Covid-19 (CNN Indonesia, 2020). Berdasarkan beberapa sumber dan riset terdahulu bisa ditarik benang merah bahwa sering terjadi permasalahan dalam penyaluran bantuan sosial pemerintah baik sebelum maupun pada saat pandemi. Permasalahan tersebut yang membuat penyaluran bantuan sosial menjadi tidak efektif sampai ke masyarakat.

Berlandaskan penjabaran penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan variabel dan hasil yang menjadi penyebab bantuan sosial

pemerintah belum tersalurkan dengan maksimal kepada masyarakat yang membutuhkan. Dapat diketahui penelitian terdahulu hanya memfokuskan pengkajian di satu sisi saja, sehingga diperlukan suatu kajian lebih mendalam untuk membahas apakah penyaluran bantuan sosial pemerintah saat pandemi sudah berjalan maksimal. Oleh sebab itu, tujuan penelitian dilakukan untuk menganalisis efektivitas penyaluran bantuan sosial pemerintah untuk mengatasi dampak Covid-19 di Indonesia. Diharapkan pembahasan penelitian ini dapat memberikan wawasan terkait **keefektivitasan penyaluran bantuan sosial pemerintah saat pandemi Covid-19 berlangsung.**

## **2. Rumusan Masalah**

Bagaimana efektivitas kebijakan penyaluran bantuan social di kelurahan tamalanrea indah kota makassar dimasa pandemic?

## **3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana efektivitas kebijakan penyaluran bantuan sosial di kelurahan tamalanrea indah kota makassar di masa pandemi.

## **4. Manfaat Penelitian**

### **4.1. Secara Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian terutama pada ranah ilmu sosial dan ilmu politik. Kemudian menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Efektivitas bansos, khususnya pada pada masa pandemic covid-19 di Kelurahan Tamalanrea indah.

### **4.2. Secara Praktis**

Diharapkan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menambah pengetahuan serta sumbangan pemikiran mengenai efektivitas bansos pada masa pandemi covid-19 di kelurahan tamalanrea indah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada dasarnya Tinjauan pustaka dapat diartikan sebagai suatu penegasan atas batas-batas logis penelitian dan merupakan petunjuk atau acuan bagi peneliti untuk mempertimbangkan apa yang sesuai atau relevan maupun yang tidak relevan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam mengkaji dan membahas penelitian ini, penulis membutuhkan landasan atau acuan yang kuat untuk mendukung penelitian ini. Landasan tersebut digunakan sebagai alat analisis terhadap permasalahan yang diangkat dan digunakan sebagai dasar pemikiran atau alasan peneliti untuk menyimpulkan hasil dari penelitian yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini..

#### **2.1. Perspektif Bansos**

Untuk pembahasan ini akan dibahas mengenai gambaran tentang bansos itu sendiri pada masa pandemi, Bantuan sosial (bansos) ialah pemberian santunan berbentuk donasi atau barang baik dari pemerintah maupun suatu lembaga kepada perorangan, keluarga, komunitas, dan rakyat umum yang sifatnya tidak selamanya serta selektif dengan tujuan untuk menyelamatkan dari kemungkinan terjadinya ancaman sosial (Sitanggang et al, 2014). Bantuan sosial yang disalurkan pemerintah kepada masyarakat prasejahtera merupakan bantuan sementara atau tidak bersifat terus menerus. Bantuan yang diberikan bertujuan agar masyarakat prasejahtera tersebut mampu mencukupi kehidupannya secara seimbang (Kementerian Sosial, 2011). Sejalan dengan hal tersebut Peraturan Menteri Keuangan (2015) menjelaskan bahwa bantuan sosial adalah pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin atau tidak mampu untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, meningkatkan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut Rahmansyah et al, (2020) memaparkan bahwasannya kebijakan bantuan sosial menjadi salah satu bentuk nyata tanggung jawab pemerintah baik pusat maupun daerah terhadap kondisi rakyatnya yang prasejahtera dan terabaikan di tingkat terendah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011, pemberian bantuan sosial memiliki standar ketetapan. Pemerintah daerah diperbolehkan memberi bantuan sosial untuk penduduk atau kelompok masyarakat setara dengan kemampuan keuangan daerah. jadi

oleh sebab itu Dalam pandemi Covid 19 sangat berdampak bagi masyarakat dan salah satu dampak yang cukup besar terdapat di sektor perekonomian masyarakat. Oleh karena itu Dengan banyaknya masyarakat yang sedang kesusahan dalam menghadapi wabah pandemi Covid 19 maka pemerintah berencana memberikan bansos kepada masyarakat yang sedang mengalami penurunan perekonomiannya. Pemerintah memberikan banyak jenis bansos, Bantuan Sosial Tunai dan Bantuan Langsung Tunai. Menurut peraturan menteri dalam negeri No 32 tahun 2010 berisi tentang pembagian bantuan sosial dan hibah yang berasal dari APBD, sebagaimana telah diubah dengan adanya peraturan menteri dalam negeri nomer 39 tahun 2012 yang berdasarkan pasal 1 nomer 14 hibah yang dimaksudkan adalah sebagai pemberian uang atau barang untuk masyarakat dari pemerintah daerah. Adapun syarat syarat untuk penerima bansos yang pertama Penerima bansos merupakan masyarakat yang tercatat dalam data RT/RW. Yang kedua Masyarakat yang kehilangan pekerjaan dari akibat Covid-19. Yang ketiga Harus berpendudukan warga negara Indonesia. Tujuan diadakannya bansos adalah untuk mencegah kemungkinan hal buruk yang terjadi di pandemi Covid19.

- Menurunkan tingkat kejahatan akibat turunya perekonomian.
- Agar masyarakat masih bisa bertahan untuk kebutuhan hidupnya di pandemi Covid 19.
- Memberikan bantuan untuk masyarakat untuk tetap dirumah saja dan tidak berkerumun.

## **2.2. Efektivitas**

Dengan bagian ini maka akan dibahas mengenai efektivitas yang dimana Menurut Tika (2006) kata efektif berasal dari bahasa inggris effective artinya berhasil, sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut Lambue Tampubolon & Sahuri (2017) Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif organisasi, program, dan atau kegiatan. Menurut Sari, (2021) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat dikatakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi.

Efektivitas juga berhubungan dngan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika

kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan dengan pendapat lain yang Menurut Anugrah (2019) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektif menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program.

Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Dengan pendapat lain yang dikemukakan oleh Sejathi (2011), efektivitas merupakan “ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan.” Soewarno Handayani (1983) dalam Ade Gunawan (2003:2) menyatakan bahwa : “Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti terperinci sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. Dalam pengertian yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dari itu perlu adanya pembahasan mengenai bagaimana pengukuran keefektifitasan pengelolaan sebuah program yang diadakan sebuah organisasi atau pemerintah daerah dalam menyelesaikan sebuah permasalahan atau tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan secara bersama dengan contoh bantuan social bagi masyarakat pada masa pandemi tahun 2019.

Oleh sebab itu indikator dalam hal tersebut antara lain Menurut Azhari & Suhartini, (2021) Sebagaimana dikatakan oleh indikator efektivitas adalah sebagai berikut:

#### 1. Ketepatan Waktu

Waktu dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Waktu sangat berpengaruh terhadap suatu kegagalan dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, penggunaan waktu yang tepat harus dilakukan.

#### 2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Ketepatan dalam perhitungan biaya terhadap suatu kegiatan merupakan hal baik dalam pemanfaatan individu maupun organisasi, dalam arti bahwa tidak mengalami kekurangan hingga kegiatan tersebut terselesaikan. Ketepatan biaya merupakan bagian dari efektivitas untuk mewujudkan suatu tujuan.

### 3. Ketepatan Dalam Pengukuran

Ketepatan dalam pengukuran suatu kegiatan dilakukan untuk melihat keberhasilan dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai efektivitas maka ketepatan pengukuran digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tugas yang diberikan kepada individu maupun organisasi.

### 4. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan yang telah ditentukan adalah kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan. Dengan adanya tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

### 5. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan

Dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting untuk mencapai keefektifan. Ketepatan dalam menentukan pilihan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

### 6. Ketepatan Berpikir

Ketepatan berpikir perlu dilakukan dalam bentuk kerjasama karena memberikan hasil yang maksimal sehingga dapat mewujudkan efektivitas sesuai harapan.

### 7. Ketepatan Dalam Melakukan Perintah

Keberhasilan aktivitas suatu organisasi dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan perintah yang mudah dan jelas kepada bawahannya. Kegagalan yang akan merugikan organisasi terjadi apabila perintah pemimpin tidak dapat dimengerti atau dipahami oleh bawahan.

### 8. Ketepatan Sasaran Dengan sasaran yang tepat dapat menebutkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan penjelasan sebelumnya terkait indikator efektivitas maka akan di bahas pula mengenai kriteria yang dikatakan oleh Siagian (2020), adapun kriteria mengenai pencapaian tujuan efektif adalah sebagai berikut: 1. Kejelasan Tujuan Yang Hendak Dicapai Dalam hal ini agar karyawan melaksanakan tugas untuk mencapai sasaran yang terarah dengan tujuan organisasi. 2. Kejelasan Strategi Pencapaian Kejelasan strategi pada jalan yang benar diikuti dengan melakukan berbagai upaya dalam melaksanakan sasaran-sasaran yang telah ditentukan maka akan dapat mencapai tujuan. 3. Proses Analisis Dan Perumusan Kebijakan Yang Mantap Proses ini berkaitan dengan strategi yang telah ditetapkan dan tujuan yang ingin dicapai. Adanya suatu kebijakan akan menjadi

jalan untuk pelaksanaan kegiatan operasional. 4. Perencanaan Yang Matang Dalam pelaksanaan penyusunan program yang tepat, suatu rencana baik masih perlu dijabarkan untuk pencapaian tujuan. 5. Penyusunan Program Yang Tepat Dalam pelaksanaan penyusunan program yang tepat, suatu rencana baik masih perlu dijabarkan untuk pencapaian tujuan. 6. Tersedianya Sarana dan Prasarana Kerja 7. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia menjadi kemampuan dalam bekerja secara produktif. 8. Pelaksanaan Yang Efektif Dan Efisien Dengan pelaksanaan yang efektif dan efisien, organisasi semakin didekatkan pada sasaran program untuk mencapai tujuannya. 9. Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka diperlukan sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik untuk mencapai efektivitas organisasi.

#### **2.4. Pengelolaan Dana Bansos**

Menurut Swisia (2010) Dana merupakan uang yang disediakan untuk suatu keperluan. Dana dapat diartikan sebagai surat berharga, uang, serta harta lain yang sengaja di sisihkan untuk tujuan tertentu yang sudah ditetapkan. Menurut Salman (2018) Pengelolaan Bantuan Sosial didefinisikan sebagai upaya mengatur dari merencanakan sampai menyalurkan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko.

Resiko sosial yang dimaksud merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, kelompok dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam dan bencana alam yang jika tidak diberikan dana bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar. Di dalam Dokumen Deskripsi dan Analisis APBD 2014 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Bantuan Sosial didefinisikan sebagai pemberian bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang /barang kepada masyarakat atau organisasi profesi yang bertujuan untuk kepemimpinan umum. Negara/Lembaga mendefinisikan belanja bantuan sosial sebagai pengeluaran berupa transfer uang, barang, atau jasa yang diberikan oleh Pemerintah Pusat/Daerah kepada masyarakat guna melindungi

masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat Kurniawan, (2016).

Degan hasil penjelasan diatas mengenai pengelolaan bansos maka dapat di simpulkan bahwa pengelolaan dana bantuan sosial dapat di definisikan sebagai sejumlah dana yang dianggarkan di dalam APBN/APBD oleh Pemerintah Pusat/Daerah sebagai bantuan berupa uang/barang yang akan diberikan kepada masyarakat, kepada individu dan keluarga yang sifatnya tidak secara terus menerus dengan tujuan untuk melindungi dari kemungkinan-kemungkinan yang terjadi. Menurut Soeriaatmadja, (2010) dalam rangka untuk pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan Negara yang sudah di tetapkan dalam APBN dan APBD, maka di perlukan suatu peraturan atau petunjuk hukum administrasi keuangan Negara. Maka dari itu, hal yang berhubungan dengan pengelolaan bantuan tersebut diatur dalam peraturan menteri dalam negeri yang telah mengalami perubahan. Pengelolaan anggaran Negara telah mengalami perkembangan pada sebuah sistem. Sistem pengelolaan anggaran di Indonesia berubah atau berkembang sejalan dengan dinamika perkembangan manajemen sektor publik.

#### **2.4. Literatur Review**

Review literatur merupakan salah satu tahapan penting yang perlu dilakukan karena untuk menunjukkan adanya penelitian sebelumnya oleh orang lain yang serupa atau mirip terkait dengan evektifitas bansos di kelurahan tamalanrea indah.diperlukan juga untuk mengetahui bahwa penelitian yang di lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan kata lain tidak mengulang yang sudah ada dan terdapat unsur kebaruan di dalamnya.pada bagian tersebut memuat teori,temuan,dan focus kajian dari tiap penelitian.dalam penelitian untuk kali ini,ditemukan beberapa sumber berupa skripsi,jurnal,dan data-data yang memiliki kesamaan tema besar dalam penelitian yang peneliti ambil.

Penelitian yang relevan dengan penelitian tersebut oleh PINO ANGGARA yang Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) dan faktor-faktor penghambat program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu gambaran secara objektif terkait keadaan suatu program, adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder dengan informan 9 orang. Hasil



penelitian yang dilakukan menunjukkan pelaksanaan program BPNT di Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar belum terlaksana dengan optimal dinilai dari 6 indikator evaluasi kebijakan yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, ketepatan dan responsivitas. Adapun faktor penghambat program bantuan ini adalah data DTKS yang jarang diperbaharui, kartu rusak, saldo kosong dan dana bantuan yang disediakan cukup banyak. Artikel yang relevan dengan penelitian tersebut oleh Laurencia Yudi Venezia<sup>1</sup>, Adi Susiantoro<sup>2</sup>, Yusuf Haryoko<sup>3</sup> Bantuan sosial adalah bagian dari jaring jaminan sosial selama pandemi Covid-19 dengan harapan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Tujuan utama pemberian bantuan-bantuan tersebut ialah untuk menjamin ketersediaan kebutuhan dasar dan perlindungan sosial. Terutama bagi kelompok rentanyang terdampak pandemi Covid-19. Bantuan Sosial yang dimaksud disini adalah jenis Bantuan Sosial Tunai (BST) yang berasal dari APBD DKI Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kebijakan penyaluran bantuan sosial terhadap masyarakat terdampak Covid-19 di Kelurahan Warakas Kota Jakarta Utara. Evaluasi program menggunakan kriteria evaluasi kebijakan William N. Dunn. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan kriteria evaluasi kebijakan, hasil penelitian menunjukkan program penyaluran BST : (1) berjalan efektif dikarenakan pembagian BST sudah sesuai dengan tujuan; (2) berjalan dengan efisien. Karena terkait dengan penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada masyarakat di salurkan dalam bentuk Kartu Tabungan dan Kartu ATM Bank DKI; (3) program BST ternyata masih belum cukup membantu perekonomian masyarakat yang di sebabkan jumlah dana yang di berikan tidak sebanding dengan harga kebutuhan pokok yang semakin maha; (4) pendistribusian program BST di Kelurahan Warakas masih belum merata; (5) masyarakat merasa cukup puas atas adanya program bantuan BST di masa pandemi Covid-19; (6) BST yang di dapatkan bermanfaat dalam membantu perekonomian mereka.

Penelitian yang peneliti lakukan kali ini memuat beberapa perbedaan dengan peneltian sebelumnya pertama adalah fokus kajian yang diteliti yaitu mengenai cara pemerintah daerah mengatasi permasalahan dalam memberikan bantuan sosial kepada Masyarakat saat firus corona yang semakin menyebar luas sesuai dengan kebijakan

yang di keluarkan dan sesuai dana yang diterima oleh pemerintah daerah untuk kesejahteraan Masyarakat pada masa pandemi, kedua perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada wilayah yang mendapatkan bantuan sosial yang ingin diteliti. Dan yang ketiga dari segi teori yang digunakan, peneliti menggunakan teori evaluasi kebijakan, perspektif bansos, sekaligus konsep mengenai Efektifitas bansos dalam kelurahan tamalanrea indah pada saat pandemi. Perbedaan yang mencolok pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi kebijakan pemerintah daerah terkait bansos di Kelurahan tamalanrea indah dengan fokus efektifitas bansos bagi menunjang kesejahteraan Masyarakat pada saat pandemi.

### **2.5. Skema Berfikir**

Dengan adanya peneitian ini yang membahas mengenai permasalahan efektifitas bansos di kota makassar terkhusus di kecamatan tamalanrea indah. Permasalahan yang timbul dilapangan mengenai bagaimana sebenarnya pembagian bansos tersebut untuk Masyarakat apakah dengan adanya bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat bisa membantu Masyarakat menghadapi kehidupan sehari-hari dengan adanya virus yang sudah tersebar dan mengakibatkan adanya keterbatasan aktifitas Masyarakat jadi dengan adanya permasalahan dilapangan hal yang perlu diketahui bagaimana efektifitas bansos tersebut pada saat covid 19 Oleh sebab itu dalam menyelesaikan permasalahan mengenai efektifitas bansos do kecamatan tamalanrea indah peneliti menggunakan konsep efektifitas menurut (Makmur 2011, 7-9) dengan menyebutkan beberapa poin yang sudah disebutkan sebelumnya.

Bagan 1 Kerangka Berfikir

